



Pendampingan Praktek Sholat di TK Al – Fikr sebagai Upaya Mengenalkan Rukun Islam dan Gerakan Sholat Sejak Dini

Prayer Practice Guidance at Al-Fikr Kindergarten as an Effort to Introduce the Pillars of Islam and Prayer Movements from an Early Age

Dwi Sriwidadi^{1*}, Nur Sa'adatut Daraini², Onggo Dwi Pracoyo³, Mujito Mujito⁴, Arif Rachman Putra⁵, Didit Darmawan⁶, Solchan Ghozali⁷, Jahroni Jahroni⁸, Rommy Hardiyansah⁹, Muchamad Catur Rizky¹⁰

¹⁻¹⁰ Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Email: dwisriwidadi2336@gmail.com^{1*}, ainrainidar@gmail.com², onggodwi01@gmail.com³

Alamat : Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Korespondensi penulis : dwisriwidadi2336@gmail.com

Article History:

Received: Desember 21, 2024;

Revised: Januari 06, 2025;

Accepted: Januari 23, 2025;

Published : Januari 25, 2025;

Keywords: *prayer, practice, pillars of islam.*

Abstract: *This article explains the practice of prayer which is a problem for many children at Al-Fikr Kindergarten, Sumotuwo Village. Guidance in the practice of prayer is very important to teach, because the Day of Judgment will question the practice of prayer. This assistance aims to teach children to better understand how to pray properly and correctly. The object or target of this assistance is the children of Al-Fikr Kindergarten, Sumotuwo Village, Balongbendo District, Sidoarjo. The method used in this assistance activity is Participatory Action Research (PAR) which includes three components, namely, the research component, the behavioral component, and the participation component used in this service and assistance program. In its implementation, this assistance was carried out on Thursday, August 8, 2024. This assistance activity was carried out because most children understand prayer only from theory, while in practice most of them are less appropriate so that this problem really needs attention, namely in the form of learning assistance that is more aware of the importance of prayer for us Muslims. The result of this assistance is that children understand better how to pray properly, as seen from the difference in children's prayers before receiving assistance and afterward, which is much better. This assistance activity received a warm welcome from the Ustadzah of Al-Fikr Kindergarten, Sumotuwo Village and the guardians of the children of Al-Fikr Kindergarten and in its implementation the children were very active and enthusiastic in participating in learning activities, thus showing a change towards a better direction than before.*

Abstrak

Artikel ini menjelaskan praktik sholat yang menjadi permasalahan banyak anak di TK Al-Fikr Desa Sumotuwo. Pendampingan dalam amalan sholat sangat penting untuk diajarkan, karena hari kiamat akan mempertanyakan amalan sholat. Bantuan ini bertujuan untuk mengajarkan anak agar lebih memahami tentang cara sholat yang baik dan benar. Objek atau sasaran dalam bantuan ini adalah anak-anak TK Al-Fikr Desa Sumotuwo Kecamatan Balongbendo Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini adalah Penelitian tindakan partisipatif (PAR) yang mencakup tiga komponen yakni, komponen penelitian, komponen perilaku, dan komponen partisipasi yang digunakan dalam program pengabdian dan pendampingan ini. Dalam pelaksanaannya pendampingan ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 8 Agustus 2024. Kegiatan pendampingan ini dilakukan karena sebagian besar anak-anak memahami sholat hanya dari teori, sedangkan dalam prakteknya sebagian besar kurang sesuai sehingga permasalahan ini sangat memerlukan perhatian yaitu berupa pendampingan pembelajaran yang lebih mengingat pentingnya sholat bagi kita umat Islam. Hasil dari pendampingan ini adalah anak-anak lebih paham cara sholat yang baik dan benar, terlihat dari perbedaan sholat anak sebelum mendapat

bantuan dan sesudahnya jauh lebih baik. Kegiatan pendampingan ini mendapat sambutan yang hangat dari Ustadzah TK Al-Fikr Desa Sumotuwo serta para wali anak Tk al-fikr serta dalam pelaksanaannya anak-anak sangat aktif dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga menunjukkan adanya perubahan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Kata kunci: Praktek, Sholat, Rukun Islam,

1. PENDAHULUAN

Shalat menjadi landasan bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kewajiban shalat tidak hanya sebagai bentuk ibadah, tetapi juga sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. Shalat merupakan amalan yang akan diperhatikan. Umat Islam wajib melaksanakan shalat, dan hal tersebut merupakan tanda ketaqwaannya kepada Allah SWT. Pengenalan sejak dini membaca tartil dan berdoa dengan khusyuk dan tumaninah sangat diperlukan untuk menumbuhkan jiwa keagamaan yang positif pada anak dan membantu mereka lebih memahami agama di masa depan (Akmal *et al.*, 2024). Sholat merupakan salah satu ibadah yang terdiri dari sejumlah deklarasi dan perbuatan, dimulai dengan takbiratul ihram, atau hari perhitungan (Gita, 2023). Melalui shalat, umat Islam tidak hanya beribadah kepada Allah SWT, tetapi juga mendapatkan ketenangan batin. Penting untuk terus mendalami dan meningkatkan kualitas pelaksanaan shalat setiap hari (Az *et al.*, 2024).

Pendidikan agama sejak dini sangat penting untuk membentuk karakter dan moral anak-anak. Dengan pemahaman yang kuat tentang ajaran agama, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan hidup (El-Yunusi *et al.*, 2023). Rukun Islam yang kedua adalah shalat sebuah tugas manusia. Pengenalan keyakinan dan praktik keagamaan, seperti rukun Islam, dapat memfasilitasi pengembangan prinsip moral dan agama. Anak-anak dapat dikenalkan atau mengamalkan rukun Islam yang menjadi landasan utama kehidupan umat Islam. Keluarga sangat penting dalam membantu generasi penerus dalam membentuk keyakinan agamanya karena mereka berdoa setiap hari (Al Mursyidi & Darmawan, 2023). Rukun Islam merupakan landasan utama dalam mengajarkan agama Islam kepada generasi muda di keluarga ini. Islam mengajarkan pemeluknya untuk mengenali berbagai situasi modern yang menyebutkan kepentingan keluarga. Peran keluarga dalam mendidik dan mengarahkan anak-anak sangatlah vital (Djazilan & Darmawan, 2022). Dengan bimbingan yang baik, mereka dapat menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam, baik dalam dunia nyata maupun dunia digital.

Pendidikan agama merupakan bagian integral dari pembentukan karakter anak sejak usia dini. Salah satu aspek yang perlu diajarkan adalah mengenai ibadah yang penting dalam agama Islam, yaitu shalat. Anak-anak perlu mendapatkan pemahaman yang cukup untuk mengembangkan kesadaran saat berdoa. Pendampingan dengan pendekatan menarik dalam mengajarkan anak-anak tentang pentingnya shalat menjadi hal yang diperlukan. Dengan cara ini, anak-anak akan lebih mudah menerima dan menjalankan ibadah shalat sebagai bagian dari kehidupan mereka. Hal ini menunjukkan perlunya orang tua membimbing anaknya dalam shalat dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Amchmud menegaskan, kepribadian anak dibentuk oleh peran orang tua dan saudara kandungnya dalam rumah tangga. Anak yang memiliki orang tua yang menerapkan pola asuh efektif akan berperilaku baik (Brantasari, 2022). Orang tua harus menjadi teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam mengajarkan ibadah dan nilai-nilai agama. Dengan cara ini, anak akan lebih mudah memahami dan mempraktikkan ajaran agama dalam kehidupannya.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi positif bagi perkembangan masyarakat, terutama di bidang pendidikan dan agama. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengedukasi anak-anak sejak dini mengenai pentingnya ibadah, khususnya shalat. Tanggal 8 Agustus 2024 ini melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Sumotuwo, Sidoarjo, membantu praktek sholat. anak-anak di Taman Kanak-Kanak merupakan pusat dari program ini dan sasaran dari layanan ini yang dikenal dengan nama anak AL - Fikr. Penting untuk mengajarkan dan membiasakan anak kecil untuk mengamalkan shalat sebagai teladan agar mereka bisa shalat sendiri tanpa memerlukan izin. Penelitian tindakan partisipatif (PAR) yang mencakup tiga komponen yakni, komponen penelitian, komponen perilaku, dan komponen partisipasi yang digunakan dalam program pengabdian dan pendampingan ini (Rahmat *et al.*, 2020). Pergeseran masyarakat yang sedang dipertimbangkan adalah bagaimana dalam proses ketika anak TK Al-fikr yang awalnya belum bisa sholat dengan adanya praktek sholat ini mereka semua bisa sholat dengan baik dan benar meskipun masih ada yang salah sedikit. Dengan melibatkan masyarakat dalam setiap langkah, diharapkan ada perubahan positif yang terjadi, baik dalam kemampuan individu maupun dalam kualitas kehidupan sosial mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak-anak di TK Al-Fikr belajar gerakan salat dimulai dengan mencontoh langsung dari Mahasiswa. Proses ini bisa dilakukan secara bertahap, mulai dari gerakan sederhana hingga keseluruhan rangkaian salat. Setiap tahapannya, anak-anak diperkenalkan dengan nama gerakan, bacaan yang diucapkan, serta maknanya. Pembelajaran ini dimulai dari niat, takbiratul ihram, rukuk, i'tidal, sujud, duduk di antara dua sujud, hingga salam. Setiap gerakan mengandung nilai kesederhanaan, kepatuhan, dan kekhusyukan yang secara perlahan akan dipahami oleh anak seiring bertambahnya usia. Proses ini juga melibatkan pendekatan secara perlahan dan menyenangkan untuk menghindari anak merasa bosan. Pengulangan dan konsistensi penting dalam mengajarkan gerakan salat, sehingga anak bisa memahami dan menghafalnya. Dengan pendekatan yang penuh perhatian dan sabar, anak-anak akan lebih mudah mengenal nilai-nilai ibadah dan membawanya dalam kehidupan mereka (Nuriyah *et al.*, 2024). Ini juga akan memperkuat ikatan spiritual mereka dengan Allah SWT seiring bertambahnya usia.

Kegiatan dilanjutkan dengan menjelaskan tentang Pembelajaran rukun sholat. Biasanya dimulai dengan pengenalan sederhana mengenai niat, diikuti oleh gerakan dan bacaan wajib dalam setiap rukun. Rukun pertama adalah niat dalam hati, diikuti dengan takbiratul ihram sebagai pembuka salat. Anak kemudian diajari posisi berdiri dengan tenang sambil membaca surah Al-Fatihah, lalu dilanjutkan ke gerakan rukuk, berdiri i'tidal, sujud, duduk di antara dua sujud, hingga salam sebagai penutup. Pembelajaran rukun-rukun ini bisa disampaikan secara perlahan sambil memberikan contoh langsung, dan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami. Anak-anak TK Al-Fikr tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami pentingnya rukun-rukun tersebut dalam membentuk salat yang benar. Pendekatan yang lembut dan penuh kesabaran sangat penting agar anak merasa senang dan termotivasi untuk belajar lebih lanjut (Hariri *et al.*, 2024). Melalui metode yang tepat, anak-anak dapat memahami dan mengamalkan sholat dengan penuh rasa tanggung jawab dan penghormatan. Proses ini membantu mereka membangun kebiasaan ibadah yang akan berlanjut sepanjang hidup mereka.

Pendidikan agama pada anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan mereka. Salah satu aspek utama dalam pendidikan agama adalah mengajarkan tata cara ibadah, seperti shalat, dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Guru TK Al-Fikr mendampingi mahasiswa dalam mengamalkan amalan shalat. Hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan menunjukkan bahwa tata cara yang dapat dilakukan dalam rangka menumbuhkan kebiasaan shalat melalui perilaku anak usia dini di TK

AL – Fikr adalah sebagai berikut: Pengenalan shalat atau niat sebelum wudhu, dilanjutkan dengan pelaksanaan wudhu melalui demonstrasi, evaluasi pada masing-masing anak, demonstrasi cara penggunaan perlengkapan sholat secara mandiri pada anak, latihan sholat berjamaah yang dipimpin oleh tim pengabdian dengan membaca pelan-pelan dan sesuai rukun sholat, dan terakhir ajakan agar anak ikut berpartisipasi. Membaca adalah langkah-langkah yang terlibat dalam mempelajari praktik doa. Proses ini memberikan pengalaman langsung bagi anak-anak untuk memahami dan mengaplikasikan setiap langkah dalam shalat, sambil meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap ibadah. Selain itu, pendekatan ini membangun kebiasaan positif yang akan berpengaruh pada perilaku anak di masa depan (Amrulloh *et al.*, 2024).



Gambar 1. Edukasi tata cara sebelum melaksanakan sholat.



Gambar 2. Pelaksanaan praktik sholat

4. KESIMPULAN

Pendidikan agama di usia dini adalah fondasi penting dalam membentuk karakter anak. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengajarkan nilai-nilai agama kepada anak-anak sejak dini, agar mereka bisa memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru dan tim pengabdian mengenalkan dan mengajarkan doa kepada generasi muda secara bertahap di TK AL-Fikr Sumotuwo. Anak-anak tersebut berusia antara 5 dan 6 tahun. Tindakan tersebut terdiri dari: mencuci, pengenalan bacaan dan gerak tubuh shalat, dan bimbingan langsung dalam shalat. Penilaian dilakukan untuk memastikan setiap remaja memahami dan mampu memimpin sholat secara mandiri. Teknik metodis dan kolaborasi dari berbagai pemangku kepentingan, generasi muda diharapkan dapat membentuk praktik keagamaan yang kuat dan tumbuh menjadi orang dewasa yang lebih saleh.

Pendidikan agama yang diterapkan sejak usia dini sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan kepribadian anak. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami kebutuhan perkembangan anak agar dapat menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Implementasi metode yang efektif, disertai dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak-anak, dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam melaksanakan sholat dengan benar. Dengan pendampingan yang tepat, diharapkan anak-anak dapat menjadikan sholat sebagai bagian integral dari kehidupan mereka, yang tidak hanya membentuk karakter spiritual, tetapi juga memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan religius mereka di masa depan. Pembelajaran agama yang konsisten dapat memotivasi anak untuk terus mengembangkan pemahaman mereka, menjadikan ibadah sebagai rutinitas yang penuh makna.

DAFTAR REFERENSI

- Akhirin, A. (2013). Mengembangkan kecerdasan spiritual melalui rukun iman dan rukun Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10, 2, 1-31.
- Akmal, M. N., Bayhaqi, H. N., Arum, D. S., Issalillah, F., Safira, M. E., El-Yunusi, M. Y. M., Mudzakkir, M., Majid, M. B. A., & Hariani, M. (2024). Pelatihan adzan dan iqomah bagi santri TPQ Roudhotul Qulub dan TPQ Miftakhul Ulum Tambak Lekok Pasuruan. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(4), 156-170.
- Al Mursyidi, B. M., & Darmawan, D. (2023). The influence of academic success of Islamic religious education and social media involvement on student morality. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 321–331.

- Amrulloh, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 5(1), 188–200.
- Apriani, I. F. (2021). Pola asuh orang tua militer dalam meningkatkan kemandirian anak. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 3(01), 42-50.
- Az, M. R. A., Ghozali, S., Darmawan, D., Majid, A. B. A., Wibowo, A. S., & Khayru, R. K. (2024). Peran masjid sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 2(2), 57–67.
- Azizah, C., Hariaji, A., Alfaza, F., Mala, A., Masnawati, E., Safira, M. E., Irawan, A. I., Safitri, S. M., & Aliyah, N. D. (2024). Pendampingan TPQ dengan optimalisasi baca tulis Al-Qur'an untuk menciptakan generasi Qur'ani. *Abdi Jurnal Publikasi*, 3(1), 26–32.
- Brantasari, M. (2022). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 42–51.
- Djazilan, M. S., & Darmawan, D. (2022). The influence of parenting style and school culture on the character of student discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia (SISI)*, 2(1), 53–64.
- El-Yunusi, M. Y. M., Alam, M. B., & Rodliyah, N. A. (2023). Hakikat nilai dasar penanaman pendidikan karakter pada peradaban agama Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6(2), 173–191.
- Faiz, A. Z., & Setyowati, S. (2014). Pengaruh kegiatan praktek shalat bersama terhadap perkembangan moral anak kelompok B di TK Dharma Wanita 3 Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. *PAUD Teratai*, 3(3), 1–6.
- Fitri, A., & Ismet, S. (2019). Kegiatan pengembangan motorik kasar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Anak Usia*, 5(1), 13-24.
- Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 24–33.
- Hidayat, O. S. (2007). Metode pengembangan moral dan nilai-nilai agama. Universitas Terbuka.
- Kinanti, G. A. (2023). Teknik pengenalan bacaan dan gerakan shalat pada anak. *Mavianti Journal on Education*, 5(03), 7406-7417.
- Laili, N., Darmawan, D., & Yunusi, M. Y. M. E. (2024). Pengaruh media pembelajaran, metode pembelajaran, dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa SMP Buana Waru Sidoarjo. *Khazanah Pendidikan*, 18(2), 260–271.
- Lembong, D., Hutomo, S., & Darmawan, D. (2015). Komunikasi pendidikan. IntiPresindo.
- Masrifah, M., Arum, D. S., Pradana, A. K., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Safira, M. E. (2024). Peningkatan motorik halus dengan memanfaatkan origami untuk siswa taman kanak-kanak. *Jurnal Inspirasi Mengabdi untuk Negeri*, 3(4), 47-61.

- Mavianti, F. F. T. (2021). Pengenalan pendidikan ibadah praktis menurut himpunan putusan tarjih Muhammadiyah dan pembiasaan ibadah bagi siswa sekolah dasar di era pandemi Covid-19. *Semnas ADPI Mengabdikan untuk Negeri*, 1(2), 142–145.
- Nisa, S. K., & Abdurrahman, Z. (2023). Pola asuh orang tua dalam pelaksanaan ibadah sholat anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 517–527.
- Nuriyah, F., Akmal, M. N., Hariaji, A., El-Yunusi, M. Y. M., Masfufah, Masnawati, E., & Aliyah, N. D. (2024). Kegiatan khatmil Qur'an dan tausiyah keagamaan dalam mensyiarkan dan meningkatkan pemahaman agama Islam. *GJPM: Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 83–91.
- Nutriani, D. (2019). Analisis penerapan nilai-nilai moral agama anak kelompok bermain di PAUD Melati Banda Aceh. *Jurnal Buah Hati*, 6, 1, 17–23.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6, 1, 62–71.
- Sabrina, S., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP sederajat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 2(1), 266–276.
- Zahroh, L. A., Masnawati, E., Dzinnur, C. T. I., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., Marfiyanto, T., & Ghozali, S. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan minat belajar mengaji Al-Qur'an anak usia dini. *Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian dan Pembangunan Lokal*, 1(3), 21–30.
- Zaira, B. N., & Marlina, S. (2023). Efektivitas penggunaan media audio visual untuk menstimulasi motorik kasar melalui gerakan sholat pada anak usia dini di taman kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 3791–3797.